

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian “*library research*” atau *Riset Perpustakaan* ialah riset dimana dilakukan dengan jalan membaca buku/majalah dan sumber data lainnya di dalam perpustakaan¹. Penelitian perpustakaan dengan maksud bahwa di dalam mencari ataupun mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini sumber utama data adalah literatur. Langkah yang dilakukan adalah meneliti dan menelaah yang bersumber dari perpustakaan, yaitu kitab *Dalilu Atthalibin Fi Bayani Attaqwa Wa Adabi Fi Addin Karya Syaikh Alwi bin Ali bin Alwi bin Ali bin Muhammad al-Habsyi* dan buku-buku lain yang membahas tema ini serta yang ada relevansinya dengan topik penelitian ini tentang pendidikan akhlak dalam kitab *Dalilu Atthalibin Fi Bayani Attaqwa Wa Adabi Fi Addin Karya Syaikh Alwi bin Ali bin Alwi bin Ali bin Muhammad al-Habsyi*.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan dengan data-data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena karena popularitasnya belum lama, dinamakan postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpolo), dan disebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.²

Penelitian ini nantinya akan menelaah tentang dan konsep pendidikan akhlak menurut *Syaikh Alwi bin Ali bin Alwi bin Ali bin Muhammad al-Habsyi* dalam kitabnya *Dalilu Atthalibin Fi Bayani Attaqwa Wa Adabi Fi Addin*

¹ J. Supranto, *Metode Riset (Aplikasinya dalam Pemasaran)*, LP-FEUI, Jakarta, 1974, hlm. 7.

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm, 13-14.

Setelah diperoleh, hasil penelitian disajikan secara verbal yang berisikan konsep pendidikan akhlak menurut pemikiran *Syaikh Alwi bin Ali bin Alwi bin Ali bin Muhammad al-Habsyi*.

B. Sumber Data

Dalam mencari data-data tentang konsep etika peserta didik dalam pembelajaran ini penulis menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.³ Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah kitab *Dalilu Atthalibin Fi Bayani Attaqwa Wa Adabi Fi Addin Karya Syaikh Alwi bin Ali bin Alwi bin Ali bin Muhammad al-Habsyi*.

2. Data Sekunder

Sumber data skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data⁴. Sumber data sekunder digunakan sebagai sumber penunjang untuk mendukung dan melengkapi sumber data primer. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, seperti jurnal, buku atau kitab yang relevan dengan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data tersebut akan menggunakan satu atau beberapa metode . Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara* .⁵ Adapun metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu teknik mencari data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen yang berbentuk tulisan atau karya-karya monumental seseorang.⁶ Dalam hal ini kegiatan diarahkan untuk

³ Sugiono, *Op. Cit*, hlm. 308.

⁴ *Ibid*, hlm. 309.

⁵ *Ibid*, hlm. 193.

⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 82.

mendapatkan data tentang pendidikan akhlak, khususnya yang relevan dengan etika peserta didik dalam belajar menurut *Syaikh Alwi bin Ali bin Alwi bin Ali bin Muhammad al-Habsyi* dalam kitabnya *Dalilu Atthalibin Fi Bayani Attaqwa Wa Adabi Fi Addin*.

D. Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁷

Adapun dalam penelitian ini, menggunakan teknik *content analyzing* yaitu penelitian mengenai isi suatu teks untuk menggambarkan gejala tertentu. Analisis isi (*content analyzing*) merupakan penelitian yang bersifat mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa.⁸ Dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan isi pemikiran tokoh yang diteliti. Metode ini digunakan untuk menganalisis makna yang terkandung dalam konsep pemikiran pendidikan akhlak menurut *Syaikh Alwi bin Ali bin Alwi bin Ali bin Muhammad al-Habsyi* dalam kitabnya *Dalilu Atthalibin Fi Bayani Attaqwa Wa Adabi Fi Addin*.

⁷ Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 88.

⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad Sabeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm. 165.